

BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai pola pemakaian obat pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di unit hemodialisis RSUP Dr. M.Djamil Padang periode 1 Januari – 31 Desember 2014, dengan jumlah sampel sebanyak 195 orang, dapat disimpulkan bahwa :

1. Pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis sebagian besar adalah laki-laki, berusia 51-60 tahun, dengan LFG 5-10 ml/menit/1,73 m².
2. Pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis sebagian besar mendapatkan 4-5 obat, dengan rata-rata 5,65 ± 1,66 obat.
3. Kelas terapi terbanyak yang diberikan pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis adalah anti anemia (97%), anti hipertensi (90,2%), serta vitamin dan mineral (87,3%).
4. Subkelas terapi terbanyak yang diberikan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis adalah vitamin (97%), mineral (82,6%), dan ARB (75,9%).
5. Nama obat terbanyak yang diberikan pada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis adalah asam folat (96,4%), natrium bikarbonat (84,6%) dan candesartan (73,8%).
6. Pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis sebagian besar memiliki 7-8 penyakit (37,5%), dengan penyakit komorbid terbanyak adalah hipertensi (71,3%), infeksi (40%) dan diabetes melitus (76,9%), serta penyakit komplikasi terbanyak adalah anemia (76,9%),

gangguan keseimbangan cairan dan elektrolit (63,1%) dan penyakit kardiovaskular (49,7%).

7.2 Saran

1. Bagi institusi kesehatan terutama dokter dan residen, agar lebih berhati-hati dalam pemberian obat kepada pasien penyakit ginjal kronis yang menjalani hemodialisis.
2. Bagi institusi kesehatan, agar dapat lebih cermat, lengkap dan jelas dalam pengisian status Rekam Medis, terutama dalam hal pengobatan pasien dikarenakan data tersebut sangat penting dalam mengidentifikasi riwayat pengobatan pasien.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melanjutkan penelitian mengenai rasionalitas dan kesesuaian regimen pengobatan PGK-HD terhadap standar pelayanan medik di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

